
Sosialisasi Pendidikan Karakter, Pengelolaan Sampah dan Praktik Membuat Pot Guna Mendukung Program Adiwiyata di SMPN 2 Dlanggu Kabupaten Mojokerto

Zenita Afifah Fitriyani ¹⁾, Joko Sri Mulyono ²⁾, Fahrur Rijal Ardiyanto ³⁾, Yuni Rosita
Dewi ⁴⁾, Dimas Ganda Permana Putra ⁵⁾, Trijadi Herdajanto ⁶⁾

^{1,2,4,5,6)} Fakultas Pertanian, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

zenitaafifah@gmail.com

ABSTRAK: Adiwiyata menjadi program Pemerintah agar peserta didik dapat cinta terhadap lingkungan hidup. Banyaknya permasalahan tentang lingkungan menjadikan pendidikan karakter penting untuk dikembangkan di sekolah, agar warga sekolah memahami perlunya sadar lingkungan dalam menciptakan suasana sekolah yang asri, salah satunya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan. Pengetahuan yang minim tentang sampah juga menjadikan perlunya warga sekolah untuk mengetahui bagaimana mengelola sampah yang baik. Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan sosialisasi pendidikan karakter, pengelolaan sampah, dan praktik membuat pot dari galon di SMPN 2 Dlanggu. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dilakukan dengan 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu tercapainya tujuan sosialisasi, tercapainya target materi yang diberikan dan tercapainya pemahaman dari peserta sosialisasi.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Pengelolaan Sampah, Praktik Membuat Pot, Adiwiyata

ABSTRACT: *Adiwiyata is a government program so that students can love the environment. The many problems regarding the environment make it important to develop character education in schools, so that school residents understand the need to be environmentally conscious in creating a beautiful school atmosphere, one of which is by not throwing rubbish carelessly. Minimal knowledge about waste also makes it necessary for school residents to know how to manage waste properly. The aim of this community service is to provide outreach on character education, waste management, and the practice of making pots from gallons at SMPN 2 Dlanggu. The method of implementing activities is carried out in 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and final stage. The results of this community service activity are achieving the goals of the socialization, achieving the target material provided and achieving understanding from the socialization participants.*

Keywords: *Character Education, Waste Management, Pot Making Practices, Adiwiyata*

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Adanya isu kepedulian terhadap lingkungan saat ini sering muncul karena semakin meluasnya dampak kerusakan lingkungan yang menjadi kekhawatiran tersendiri bagi manusia. Kerusakan lingkungan yang terjadi bisa diakibatkan oleh kesalahan perilaku manusia pada cara pandang dan kesalahan eksplorasi sumber daya alam (Bahrudin, 2017). Salah satu permasalahan yang kerap kali terjadi adalah peristiwa banjir, polusi dari asap pembakaran dan sebagainya, sehingga penting untuk menumbuhkan kesadaran dalam

menjaga dan melestarikan lingkungan. Hal itu perlu dilakukan sejak dini dalam program pendidikan lingkungan di sekolah termasuk pada program Adiwiyata (Simanjuntak et al., 2022).

Adiwiyata merupakan program Pemerintah dalam mendidik anak agar cinta terhadap lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata bertujuan untuk memotivasi dan mewujudkan semua yang ada di sekolah bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 05 tahun 2013 menjelaskan bahwa perlunya tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu diharapkan baik guru, staf, ataupun peserta didik memiliki perilaku untuk peduli, merawat, dan memperbaiki lingkungan hidup (Patimah & Shinta, 2019). Sekolah Adiwiyata memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui lingkungan yang ada disekitar sekolah. Misalnya dalam mata pelajaran Biologi peserta didik dapat mengidentifikasi tumbuhan dengan memberikan nama tumbuhan tersebut dari bahasa latin, inggris, dan bahasa lokal. Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik dapat belajar tentang pembiasaan diri untuk cinta tanah air berbasis lingkungan. Pada mata pelajaran pendidikan ekonomi, peserta didik dapat memajemen sampah dengan memilah sampah dengan baik di sekolah dan sebagainya. oleh karena itu pentingnya program Adiwiyata dapat menjadikan sekolah sebagai lembaga yang mendidik peserta didik tentang pola hidup bersih dan sehat, serta dapat belajar di sekolah yang berwawasan lingkungan (Selinaswati, 2019).

Terkait banyaknya permasalahan tentang lingkungan, pendidikan karakter adalah hal yang perlu diperhatikan, karena kepedulian terhadap lingkungan dianggap penting untuk dikembangkan disekolah, baik sekolah dasar, menengah, maupun atas. Atau bahkan di usia balita saat anak-anak ada di masa *preschool*. Kementerian pendidikan sudah menginstruksikan agar sekolah menerapkan pendidikan karakter, sehingga harapannya siswa mendapatkan karakter yang sesuai dengan nilai, norma, dan agara yang ada di masyarakat (Wahyudi et al., 2020). Pendidikan karakter juga diintegrasikan sebagai pengenalan nilai-nilai pada proses pembelajaran, pembelajaran dilakukan baik didalam maupun diluar kelas untuk membentuk peserta didik yang berkarakter. Pembelajaran tentang lingkungan bisa diberikan karena ada disekitar peserta didik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk sadar lingkungan (Setyaningati et al., 2020). Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah interaksi antara pengajar dan peserta didik. Sumber belajar dapat dilakukan di lingkungan pembelajaran, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar, karena pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk karakter manusia, sehingga karakter dapat diperoleh dari seberapa kuat pendidikan yang dimilikinya (Suryatmojo & Fitriyani, 2023). Dalam membantu mewujudkan pendidikan karakter yang diharapkan, maka perlunya pendudukan dari kualitas sumber daya manusia, termasuk konsep Pelibatan dan Pemberdayaan Karyawan (PPK) dalam instansi (Baali et al., 2023).

Pewujudan sekolah yang menerapkan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang terhadap sampah, dapat melakukan pengelolaan sampah agar dapat mengurangi beban tempat pembuangan akhir sampah (TPA), karena pengelolaan sampah yang baik dapat mereduksi sampah sebesar 63,8% (Widiyaningrum et al., 2015). Jenis sampah terbagi menjadi beberapa macam antara lain sampah organik, sampah anorganik, dan

limbah B3. Diantara jenis sampah tersebut, ada jenis sampah yang sulit untuk dimusnahkan begitu saja misalnya adalah sampah plastik yang akan berbahaya jika dibakar, karena asap yang ditimbulkan akan mencemari udara dan mengganggu pernafasan, namun jika sampah tersebut ditimbun akan mencemari tanah dan air (Lestanti & Budiman, 2022). Meningkatnya jumlah sampah saat ini dapat menimbulkan berbagai masalah sistem drainase sekolah yang tersumbat akibat banyaknya sampah di selokan, ataupun penyakit gatal-gatal akibat tumpukan sampah. Namun pengetahuan yang minim tentang pengelolaan sampah menjadikan pentingnya pemahaman dalam pengelolaan sampah (Fitriyani, Santy, et al., 2023).

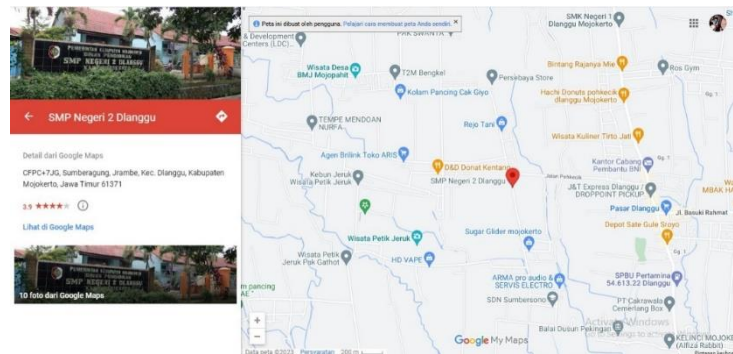
SMPN 2 Dlanggu adalah sekolah yang mengacu pada sekolah adiwiyata. Sekolah tersebut berdiri tahun 2002, namun belum memiliki sertifikat ISO. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Dlanggu bahwa masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi dalam mendukung program Adiwiyata, termasuk menanamkan karakter pada guru, staf, dan peserta didik untuk sadar lingkungan, serta bagaimana mengelola sampah yang baik, karena selama ini SMPN 2 Dlanggu sudah memiliki bank sampah tetapi tidak difungsikan, sehingga perlunya pemahaman lebih dalam tentang karakter sadar lingkungan dan mengelola sampah yang baik guna mendukung program Adiwiyata Sekolah. Dari pemaparan yang sudah diuraikan terlihat maka tim Pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Sosialisasi Pendidikan Karakter, Pengelolaan Sampah dan Praktik Membuat Pot guna Mendukung Program Adiwiyata di SMPN 2 Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

PERMASALAHAN

Masalah yang dialami SMPN 2 Dlanggu kurangnya pemahaman dan apresiasi baik dari guru, staf, maupun peserta didik tentang karakter peduli lingkungan, hal itu bisa terlihat dari proses pembelajaran yang belum berbasis lingkungan, karakter peserta didik yang masih suka membuang sampah sembarangan, dan sebagainya. Selain itu, sampah juga belum terkelola dengan baik, belum ada pemilahan tong sampah, dan bank sampah yang belum berjalan. Oleh karena itu tujuan diadakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman warga sekolah tentang lingkungan, sehingga warga sekolah memiliki apresiasi dalam mengikuti program Adiwiyata sekolah. Oleh karena itu karakter dalam memahami pentingnya lingkungan, kesadaran dalam membuang sampah, bagaimana cara memilah dan mengolah sampah yang benar dapat terbentuk.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SMPN 2 Dlanggu dengan alamat Dusun Sumberagung Desa Jrambe Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto pada tanggal 27 Mei 2023. Lokasi pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi SMPN 2 Dlanggu

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini ada tiga, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir (Fitriyani, Rahmawati, et al., 2023). Tahap persiapan dilakukan dengan membentuk tim pengabdian masyarakat, merancang dan membuat materi sosialisasi, menyiapkan alat dan bahan dari produk sampah yang bisa dimanfaatkan, seperti sampah galon air, sampah botol minum plastik dan sebagainya. hal ini dilakukan agar sekolah dapat memanfaatkan sampah yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari disekolah. Pada Tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi dengan materi pendidikan karakter dan pengelolaan sampah yang mendukung program Adiwiyata, setelah itu praktek mengelola sampah, dan tanya jawab dengan warga sekolah. Sedangkan tahap akhir dilakukan dengan evaluasi, dimana tim pengabdian masyarakat membuat laporan dan artikel sebagai luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

PELAKSANAAN

Tahap persiapan dilakukan dengan membentuk tim pengabdian masyarakat dan melakukan survey pendahuluan, hal itu dilakukan untuk mempermudah koordinasi antara tim pengabdian masyarakat dengan pihak sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat membuat materi. Adapun materi yang disiapkan adalah tentang pendidikan karakter dan pengelolaan sampah dalam mendukung program Adiwiyata. Kemudian tim pengabdian masyarakat meyiapkan alat dan bahan, seperti galon bekas, botol plastik, cutter, gunting, dan selotip.

Pada pelaksanaan, dilakukan di kelas dengan jumlah peserta 46 orang terdiri dari 28 orang Guru, 8 orang Tendik, dan 10 orang Kader Lingkungan SMPN 2 Dlanggu. Kader lingkungan ini adalah beberapa peserta didik yang ditunjuk untuk menjadi duta lingkungan yang diharapkan menjadi penggerak teman-temannya untuk bisa sadar lingkungan. Pada kegiatan pertama yaitu penyampaian materi Pendidikan Karakter seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pendidikan Karakter

Dari gambar diatas terlihat bahwa materi pertama disampaikan oleh Bapak Fahrur Rijal Ardiyanto, S.Pd., M.Pd yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan karakter sadar lingkungan bagi guru, tendik, maupun peserta didik. Selain itu perlunya guru menambahkan karakter lingkungan pada setiap materi yang diampu dalam mendukung program Adiwiyata. Seperti pernyataan dari (Hermawan & Mahmudah, 2023) bahwa adanya pendidikan karakter dalam program Adiwiyata diharapkan perilaku setiap orang termasuk guru, tendik, dan peserta didik menjadi baik dan mendorong kebiasaan untuk cinta lingkungan dengan menanamkan kepekaan peduli lingkungan sejak di sekolah melalui pembiasaan rutin, pembiasaan dan pengkondisian budaya sekolah berbasis lingkungan.

Acara selanjutnya yaitu penyampaian materi kedua tentang pengelolaan sampah seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pengelolaan Sampah

Pada gambar 3 terlihat bahwa materi kedua disampaikan oleh Ibu Zenita Afifah Fitriyani, S.TP., M.M yang menjelaskan tentang perlunya pengelolaan sampah,

pemilahan sampah, dan pemakaian kembali sampah dalam perwujudan sekolah Adiwiyata. Pengelolaan sampah dapat dimulai dari hal kecil, yaitu membuang sampah pada tempatnya, dimana tempat sampah di sekolah tidak boleh dicampur, sehingga sekolah harus memiliki tempat sampah yang berbeda untuk memudahkan dalam proses pemilahan, seperti tempat sampah organik, tempat sampah non organik, dan tempat sampah B3. Hal itu dikarenakan pengelolaan jenis sampah akan berbeda. Selaras dengan pernyataan dari (Masirun et al., 2023) bahwa dalam mengelola sampah diharapkan dapat memupuk nilai peduli lingkungan pada peserta didik dimana peserta didik dapat menjaga lingkungan dan menghargai sampah dengan cara membuang sampah pada tempatnya yang sesuai dengan sampah apa yang dibuang. Hal itu dikarenakan sampah bisa dikelola dari masing-masing jenisnya. Jika sampah dikelola secara tepat maka akan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Selain itu, sampah juga dapat digunakan kembali bahkan dijadikan produk yang berkualitas. Senada dengan yang disampaikan oleh (Sudirjo et al., 2023) bahwa sampah dapat direparasi menjadi produk untuk dijual, dengan memperhatikan kondisi fisik dan sifatnya bisa menjadi hal berguna. Jika produk tersebut dikemas dengan kualitas yang baik, harga yang dibayar juga bisa menjadi semakin mahal.

Acara selanjutnya yaitu praktik membuat pot dari sampah galon yang disampaikan oleh Bapak Trijadi Herdajanto, S.E., M.Si. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah Galon Bekas, Gunting, Cutter, Lem Perekat, dan Selotip. Cara pembuatannya tidak sulit, dimulai dari Galon kosong dipotong menjadi dua bagian menggunakan Cutter, kemudian dirapikan dengan gunting. Kemudian bagian mulut galon ditempelkan pada bagian pangkal galon, diberi lubang sedikit untuk sirkulasi akar, kemudian di rekatkan dengan menggunakan lem dan selotip. Adanya pembuatan pot dari galon ini diharapkan agar guru, tendik, dan peserta didik di SMPN 2 Dlanggu memiliki jiwa-jiwa kreatif, sehingga dapat mendukung program pengelolaan sampah di sekolah. Hal itu dapat terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Praktik Membuat Pot dari Galon

Dari gambar 4 diatas terlihat bahwa antusiasnya warga sekolah dalam belajar praktik membuat pot dari galon karena dapat menambah ide-ide kreatif mereka. Selain itu, pot dari galonnya nanti bisa menjadi hiasan depan kelas-kelas, sehingga bisa menambah nilai keindahan dengan penataan yang estetik. Sejalan dengan yang

dikemukakan oleh (Nurhalizah & Nirawati, 2023) bahwa salah satu bentuk dari pengurangan sampah adalah dengan menggerakkan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dengan mengelola sampah. Setelah pemaparan materi sudah disampaikan oleh tiga Narasumber, acara selanjutnya adalah tanya jawab seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tanya Jawab dengan Peserta Sosialisasi

Antusias nya peserta sosialisasi juga terlihat pada saat sesi tanya jawab, seperti yang terlihat di gambar 5 dimana kader lingkungan menanyakan bagaimana caranya mengajak teman-teman siswa sadar diri terhadap lingkungan tanpa disuruh?. Selain itu pertanyaan dari Bapak /Ibu pengurus bank sampah sekolah yang mengeluhkan tentang pengelolaan sampahnya yang tidak berjalan dengan dengan baik, sehingga sampah yang ada di sekolah kerap kali dibakar saja dan sebagainya.

Setelah sesi tanya jawab selesai, dilanjutkan untuk break sebentar, sambil menikmati hidangan yang sudah disuguhkan oleh pihak SMPN 2 Dlanggu, setelah itu foto bersama didepan sekolah, seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Foto Bersama

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMPN 2 Dlanggu Kabupaten Mojokerto ini berjalan dengan lancar. Hal itu dikarenakan antusias yang sangat baik dari warga sekolah yang terdiri dari guru, tendik, dan kader lingkungan yang hadir sebagai peserta dalam acara tersebut. Mulai dari saat pemberian materi pertama tentang pemahaman pendidikan karakter, materi kedua tentang perlunya pengelolaan sampah yang baik, dan materi ketiga tentang praktik membuat pot dari sampah galon. Harapannya dapat menambah dukungan sekolah dalam program Adiwiyata.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlihat dari capaian dari beberapa komponen, antara lain sebagai berikut:

- a. Tercapainya tujuan sosialisasi, dimana materi yang disampaikan dapat menambah wawasan warga sekolah. Tujuan dalam memberikan pemahaman dapat dibilang baik, yang dapat terlihat dari antusiasnya peserta sosialisasi dalam mendukung program Adiwiyata Sekolah, terlebih lagi pada saat praktik membuat pot dari sampah galon yang hasil karya dari praktik diberikan tim pengabdian masyarakat kepada pihak sekolah.
- b. Tercapainya target materi, dimana materi yang disampaikan sudah sesuai dengan rencana. Mulai dari materi pertama tentang pendidikan karakter, materi kedua tentang pengelolaan sampah, dan materi ketiga tentang praktik membuat pot dari galon. Kriteria ketercapaian dalam target materi dan pemahaman peserta tentang materi sudah sangat dapat terlihat pada saat sesi tanya jawab, warga sekolah aktif bertanya, sharing dan diskusi tentang setiap materi.
- c. Tercapainya pemahaman peserta dalam penguasaan materi. Terlihat dari pada saat praktik membuat pot dari sampah galon, bahwa tim pengabdian masyarakat melibatkan peserta untuk pembuatannya, sehingga memudahkan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi kegiatan, dimana kegiatan pengabdian masyarakat ini ditulis dalam bentuk laporan dan artikel.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terlaksananya sosialisasi pendidikan karakter, pengelolaan sampah, dan praktik membuat pot dari galon guna mendukung program Adiwiyata di SMPN 2 Dlanggu. Adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan warga sekolah seperti guru, tendik, dan peserta didik memiliki pemahaman dan kesadaran diri terhadap lingkungan, misalnya dengan cara dapat menanamkan karakter untuk cinta lingkungan. Serta, dapat membuang sampah pada tempatnya yang sesuai sehingga sampah dapat terpilah dengan baik. Selain itu, warga sekolah dapat memanfaatkan hasil pot sampah dari galon untuk hiasan pot disekolah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baali, Y., Saerang, A. A., Anwar, U. A. A., Widiana, I. N. W., Sudirjo, F., Herdiansyah, D., Permatahati, R., Hina, H. B., Widarman, A., Fitriyani, Z. A., Zen, A., Dulame, I. M., & Wirakasuma, K. W. 2023. *Manajemen Kualitas* (D. Purnamasari (ed.); 1st ed., Issue September). CV. Get Press Indonesia.
- Bahrudin, M. D. F. 2017. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung

- Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang. *GEA: Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25–37. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405>
- Fitriyani, Z. A., Rahmawati, U., Budiyanto, F., Kridaningsih, A., Lukito, H., Indrianto, D., & Ghozali. 2023. Pendampingan Pembuatan Surat Dan Penataan Administrasi Dalam Peningkatan Kualitas Administrasi Di Pondok Pesantren Al Muhajirin. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 193–201. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i4.2384>
- Fitriyani, Z. A., Santy, Y. J. N., Wikandari, Y. D., & Sholeh, R. 2023. Kampanye Pengelolaan Sampah Dalam Program Lomba Bank Sampah. *JPDL: Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i1.26057>
- Hermawan, I., & Mahmudah, F. N. 2023. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Muhammadiyah Nitikan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 34–44. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9254>
- Lestanti, S., & Budiman, S. N. 2022. Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Bagi Masyarakat di Masa Pandemi. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 77–86. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.660>
- Masirun, Farwitawati, R., Kamilah, F., & Khairani, Z. 2023. Program Ramah Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau Menuju Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 2(1), 21–30.
- Nurhalizah, L., & Nirawati, L. 2023. Menciptakan Usaha Baru Melalui Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dan Pot Bunga Dari Galon Bekas Di Kelurahan Ngadirejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 30–38. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i3.167>
- Patimah, A. S., & Shinta, A. 2019. Perilaku Peduli Sampah Pada Siswa SMP Adiwiyata: Pengaruh Pemimpin Yang Pro-Lingkungan Hidup. *Seminar Nasional: Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat IV Tahun 2019, 04(05)*, 373–379. <https://seminaslppm.ump.ac.id/index.php/seminaslppm/article/view/63>
- Selinaswati, S. 2019. Sinergisitas Pendidikan Karakter Dan Sekolah Adiwiyata. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.24036/abdi/vol1-iss1/4>
- Setyaningati, M., Akbar, S., & Mahanani, P. 2020. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 84–102. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14427>
- Simanjuntak, M. H. I. M., Budi, G. S., & Miranda, Y. 2022. Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4292>
- Sudirjo, F., Sucandrawati, N. L. K. A. S., Fitriyani, Z. A., Subawa, Rukmana, A. Y., Sutrisno, E., Novieyana, S., Purba, A. P. P., Latif, Pratama, Y. D., & Asriani. 2023. *Analisis Kualitas produk* (N. Mayasari (ed.); 1st ed.). CV. Get Press Indonesia. <https://www.getpress.co.id/product/analisis-kualitas-produk>
-

- Suryatmojo, W., & Fitriyani, Z. A. 2023. Implementation Of Total Quality Management (TQM) In Improving The Quality Of Graduates Through Counseling At SMAN 3 Pasuruan. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, Januari 2023, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.51178/jetl.v5i1.1043>
- Wahyudi, T. N., Prasetyo, D., Prasetyo, A. D., Rinawati, R., Kusumawati, I., Hasana, U. U., Ashari, F. A., Aisyah, D. R., Anggraini, R., & Gistiani, T. L. 2020. Penanaman Karakter Sadar Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MIM Potronayan 2 Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 14–18. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10794>
- Widiyaningrum, P., Lisdiana, L., & Purwantoyo, E. 2015. Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1), 2015. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/5161>